

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel yang lain yang dinyatakan dalam koefisien korelasi guna menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel. Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala perpustakaan dengan kinerja tenaga perustakaan.

3.1 Desain Penelitian

Desain sebuah penelitian merupakan salah satu langkah perencanaan yang terstruktur secara sistematis, yang kemudian dijadikan panduan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kepemimpinan kepala perpustakaan sebagai variabel bebas (X) dan kinerja tenaga perpustakaan sebagai variabel terikat (Y). Berikut ini desain penelitian mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala perpustakaan dengan kinerja tenaga perpustakaan dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Hubungan Antar Variabel

Y	Kinerja Tenaga Perpustakaan (Y)
X	
Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (X)	XY

Keterangan :

Dida Anggara Dwipraja, 2019

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN
KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X

: Kepemimpinan Kepala Perpustakaan

Dida Anggara Dwipraja, 2019

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN
KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y : Kinerja Tenaga Perpustakaan
 XY : Hubungan Kepemimpinan Kepala Perpustakaan dengan Kinerja Tenaga perpustakaan

Desain penelitian di atas menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif korelasional. Dari dua variabel di atas nantinya akan dituntut dalam proses penelitian yang akan menghubungkan antara variabel terikat dan variabel bebas.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan yang bekerja di UPT Perpustakaan Institut Teknologi Bandung dengan alamat di Jl. Ganesha No. 10, Cobleng, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau pun subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah tenaga perpustakaan di perpustakaan ITB Bandung yang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Dari populasi yang disebutkan di atas, maka diambil sampel yang dikehendaki dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sampling Jenuh*. Sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel diambil dari keseluruhan populasi tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan ITB.

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial suatu alat yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuisisioner/angket. Kuisisioner yang digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut didasarkan pada variabel Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (x) dan kinerja tenaga perpustakaan (y).

Kuisisioner/angket adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan tipe *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Instrumen ini dilakukan untuk mengukur hubungan kepemimpinan kepala peprustakaan dengan kinerja tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan ITB.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pemberian bobot nilai satu sampai lima yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sangat Setuju SS	4	1
------------------	---	---

Adapun dalam pembuatan instrumen, langkah awal yang diperlukan yaitu dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk dijadikan sebagai landasan untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk responden. Kisi-kisi mengenai hubungan kepemimpinan kepala perpustakaan dengan kinerja tenaga perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 3.3 seperti berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi – kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Lewis A. Allen (1994)	Membuat Keputusan	Proses pengambilan keputusan	Identifikasi masalah	1	8
			Pengumpulan dan penganalisisan data	2,3	
			Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan	4	
			Pemilihan salah satu alternatif terbaik	5	

		Pelaksanaan keputusan	6	
		Pemanfaatan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan	7,8	
Mengadakan Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan (<i>openness</i>)	Saling berbagi informasi tentang pekerjaan	9	
		Menyampaikan permasalahan kerja yang dihadapi	10	
		Memberikan masukan mengenai pekerjaan	11	
		Menyatakan pendapat dengan jujur dan transparan	12	

	Dapat menerima masukan dari tenaga perpustakaan mengenai pekerjaan	13	6
	Memberikan kesempatan kepada tenaga perpustakaan untuk mengemukakan pendapat	14	
Empati (<i>empathy</i>)	Mampu merasakan apa yang dirasakan oleh tenaga perpustakaan	15	4
	Mampu memahami permasalahan yang dialami oleh tenaga perpustakaan	16	
	Mampu memahami suatu persoalan dari sudut pandang tenaga perpustakaan	17	

	Mampu memahami sikap dan perilaku tenaga perpustakaan	18	4
Sikap mendukung (<i>supportiveness</i>)	Mampu membangkitkan semangat tenaga perpustakaan	19	
	Mampu bersikap suportif terhadap tenaga perpustakaan	20	
	Mampu menunjukkan sikap objektif terhadap tenaga perpustakaan	21	
	Saling mendukung keberhasilan yang dicapai oleh tenaga perpustakaan	22	
Sikap positif (<i>positiveness</i>)	Menghargai hasil kerja tenaga perpustakaan	23	

	Memberikan respon positif terhadap tenaga perpustakaan	24	4
	Saling menghormati antara kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan	25	
	Terjalin kerja sama yang baik dengan tenaga perpustakaan	26	
Kesetaraan (<i>equality</i>)	Berkomunikasi dengan tenaga perpustakaan tanpa membedakan gender	27	
	Berkomunikasi dengan tenaga perpustakaan tanpa membedakan suku, ras dan agama	28	

		Berkomunikasi dengan tenaga perpustakaan tanpa mempengaruhi kekuasaan, status, atau penampilan	29	5
		Memperlakukan tenaga perpustakaan dengan sama	30	
		Saling membutuhkan antara kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan	31	
Memberikan Motivasi	Kebutuhan akan prestasi (<i>Need for Achievement</i>)	Kreatif dalam bekerja	32	5
		Berinovasi dalam menyelesaikan pekerjaan	33	
		Mengevaluasi pekerjaan	34	
		Mencapai target yang telah ditetapkan perpustakaan	35	

		Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	36	
	Kebutuhan akan kekuasaan (<i>Need for Power</i>)	Kemampuan dalam memimpin	37	2
		Kemampuan dalam memberikan perintah	38	
	Kebutuhan untuk afiliasi (<i>Need for Affiliation</i>)	Menjalin kerjasama didalam perpustakaan	39	3
		Menjalankan musyawarah pekerjaan	40	
		Menjaga hubungan baik antar satu sama lain	41	
Kinerja Tenaga Perpustakaan Robbins (2008)	Kualitas	Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	42,	5
			43,	
			44, 45, 64	
	Kuantitas	Ketepatan hasil pekerjaan target pekerjaan	46, 47, 48, 49	4
	Efektivitas	Kemampuan menggunakan sumber daya perpustakaan	50, 51, 52, 53, 54	5

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketepatan waktu/target	Ketepatan waktu kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	55, 56, 57, 58, 59	5
Kemandirian	Tanggung jawab tenaga perpustakaan terhadap pekerjaannya	60, 61, 62, 63	4

3.4.1 Proses Pengembangan Instrumen

Dalam proses pengembangan instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi dua persyaratan yaitu harus valid dan reliabel. Dengan demikian, maka pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila pernyataan tersebut sudah valid dan reliabel.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas akan mengukur instrumen penelitian yang digunakan apakah memiliki nilai kevalidan yang memadai untuk mengumpulkan data. Sebelum pengujian validitas instrumen penelitian ini diuji terlebih dahulu melalui *expert judgement* untuk mengetahui kelayakan instrumen sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Siregar, 2013, hlm. 48)

Keterangan :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel x

Y = Skor variabel y

Pengujian validitas pada penelitian ini dibantu dengan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Office Excel*. Hasil perhitungan r hitung dibandingkan dengan r tabel untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen.

1. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Kepemimpinan Kepala Perpustakaan)

Berdasarkan perhitungan pada variabel X yang berjumlah 41 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X

Dida Anggara Dwipraja, 2019

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN
KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1.	0,550	0,325	Valid	-
2.	0,044	0,325	Tidak Valid	Dihapus
3.	0,653	0,325	Valid	-
4.	0,665	0,325	Valid	-
5.	0,655	0,325	Valid	-
6.	0,382	0,325	Valid	-
7.	0,701	0,325	Valid	-
8.	0,716	0,325	Valid	-
9.	0,623	0,325	Valid	-
10.	0,625	0,325	Valid	-
11.	0,609	0,325	Valid	-
12.	0,602	0,325	Valid	-
13.	0,697	0,325	Valid	-
14.	0,727	0,325	Valid	-
15.	0,708	0,325	Valid	-

Dida Anggara Dwipraja, 2019

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN
KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16.	0,665	0,325	Valid	-
17.	0,596	0,325	Valid	-
18.	0,621	0,325	Valid	-
19.	0,666	0,325	Valid	-
20.	0,653	0,325	Valid	-
21.	0,675	0,325	Valid	-
22.	0,681	0,325	Valid	-
23.	0,700	0,325	Valid	-
24.	0,760	0,325	Valid	-
25.	0,755	0,325	Valid	-
26.	0,765	0,325	Valid	-
27.	0,821	0,325	Valid	-
28.	0,703	0,325	Valid	-
29.	0,709	0,325	Valid	-
30.	0,585	0,325	Valid	-
31.	0,521	0,325	Valid	-
32.	0,715	0,325	Valid	-

Dida Anggara Dwipraja, 2019

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN
KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33.	0,655	0,325	Valid	-
34.	0,517	0,325	Valid	-
35.	0,523	0,325	Valid	-
36.	0,660	0,325	Valid	-
37.	0,802	0,325	Valid	-
38.	0,640	0,325	Valid	-
39.	0,649	0,325	Valid	-
40.	0,700	0,325	Valid	-
41.	0,617	0,325	Valid	-

Untuk butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, tidak akan dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya (dihapus). Dengan begitu, butir pernyataan yang digunakan untuk variabel X yaitu sebanyak 40 butir pernyataan.

2. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Kinerja Tenaga Perpustakaan)

Berdasarkan perhitungan variabel Y yang berjumlah 23 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan 4, 13, 18, dan 22. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Y

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1.	0,539	0,325	Valid	-
2.	0,630	0,325	Valid	-
3.	0,462	0,325	Valid	-
4.	0,179	0,325	Tidak Valid	Dihapus
5.	0,633	0,325	Valid	-
6.	0,477	0,325	Valid	-
7.	0,612	0,325	Valid	-
8.	0,472	0,325	Valid	-
9.	0,680	0,325	Valid	-
10.	0,337	0,325	Valid	-
11.	0,563	0,325	Valid	-
12.	0,526	0,325	Valid	-
13.	0,317	0,325	Tidak Valid	Dihapus
14.	0,759	0,325	Valid	-
15.	0,414	0,325	Valid	-

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16.	0,795	0,325	Valid	-
17.	0,551	0,325	Valid	-
18.	0,140	0,325	Tidak Valid	Dihapus
19.	0,597	0,325	Valid	-
20.	0,650	0,325	Valid	-
21.	0,799	0,325	Valid	-
22.	0,265	0,325	Tidak Valid	Dihapus
23.	0,615	0,325	Valid	-

Untuk butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya (dihapus). Dengan begitu, butir pernyataan yang digunakan untuk variabel Y yaitu sebanyak 19 butir pernyataan.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui ketepatan nilai instrument tersebut. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach untuk menyatakan instrumen tersebut. Berikut merupakan rumus Alpha Cronbach :

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Siregar, 2013, hlm. 58)

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kepemimpinan Kepala Perpustakaan)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	41

Nilai r_{tabel} dari $n = 37$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,325 dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 41 butir. Berdasarkan hasil pengujian dengan *IBM SPSS Statistics 23* diketahui bahwa koefisien nilai alpha 0,962 dan nilai r_{tabel} 0,325. Dengan demikian $0,962 > 0,325$, sesuai dengan ketentuan bahwa apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen yang digunakan dinyatakan *reliabel*.

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Tenaga Perpustakaan)

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	23

Nilai r_{tabel} dari $n = 37$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,325 dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 23 butir. Berdasarkan hasil pengujian dengan *IBM SPSS Statistics 23* diketahui bahwa koefisien nilai alpha 0,826 dan nilai r_{tabel} 0,325. Dengan demikian $0,826 > 0,325$, sesuai dengan ketentuan bahwa apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen yang digunakan dinyatakan *reliabel*

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dimulai dari tahap persiapan awal hingga ke penyusunan laporan akhir, peneliti mengacu pada pernyataan Arikunto (2014, hlm 22) tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

- a. Tahap penyusunan rancangan penelitian
Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan topik atau permasalahan penelitian yang akan diteliti, studi pendahuluan, menyusun rumusan masalah, melakukan studi pustaka, merumuskan anggapan dasar, menganalisis penelitian terdahulu, menetapkan variable yang akan dikaji, menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan.
- b. Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini peneliti menentukan dan melakukan penyusunan instrument yang akan digunakan, selanjutnya melakukan pengumpulan data secara langsung ke

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan, melakukan analisis dan pengolahan data yang telah didapatkan untuk kemudian melakukan penarikan kesimpulan.

c. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti menyusun dan menyajikan laporan sesuai dengan data dan informasi yang telah didapatkan dengan susunan dan sistematika yang berlaku.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data dari setiap responden yang selanjutnya akan disusun oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai hubungan antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Perpustakaan) dengan variabel Y (Kinerja tenaga perpustakaan).

$$N = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

N = Jumlah kejadian

F_x = Frekuensi individu

3.6.2 Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu data dapat dibuktikan dengan uji normalitas. Sebelum pengujian hipotesis penelitian, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pengujian statistic yang akan digunakan. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ($Sig > \alpha$), maka digunakan statistic parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ($Sig < \alpha$), maka digunakan statistic non parametris. Pada penelitian ini nilai *alpha* (α) yang digunakan adalah 0,05.

3.6.3 Uji Hipotesis (Korelasional)

Teknik korelasi merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengukur hubungan, antara dua variabel yang telah ditetapkan pada suatu penelitian. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Siregar, 2013, hlm.252) yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Siregar, 2013 hlm. 252)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

Dida Anggara Dwipraja, 2019

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Banyaknya data keseluruhan

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis, yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada yang dipaparkan oleh Siregar (2013, hlm. 339) sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis kedalam bentuk kalimat :
 (H₀) Tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala perpustakaan dengan kinerja tenaga perpustakaan.
 (H₁) Terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala perpustakaan dengan kinerja tenaga perpustakaan.
2. Merumuskan hipotesis kedalam bentuk statistik
 H₀ : $r = 0$
 H₁ : $r \neq 0$
3. Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α)
4. Kaidah pengujian
 Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima
 Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak
5. Menghitung skor t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a. Tahapan menghitung nilai skor t_{hitung}
 Rumus :

$$t_{hit} : \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$
 - b. Menentukan nilai t_{tabel}
6. Membandingkan skor t_{hitung} dan t_{tabel}
 Perbandingan skor antara t_{hitung} dan t_{tabel} bertujuan untuk mengetahui apakah H₀ yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.
7. Menetapkan keputusan untuk menerima ataupun menolak H₀

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi, berikut adalah tabel pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi menurut Siregar (2014, hlm. 337) sebagai berikut :

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 0,100$	Sangat kuat

Dida Anggara Dwipraja, 2019

***HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DENGAN
KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu